

ABSTRAK

Chepy Fahrudin. 202170074. **Adaptasi Masyarakat Petani Terhadap Bencana Banjir Di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.** Jurusan Pendidikan Geografi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Banjir yang terjadi pada lahan pertanian di Desa Paledah berbeda dengan fenomena banjir yang lainnya, beberapa faktor penyebab banjir yaitu bentuk dan ukuran sungai dengan tinggi permukaan sungai yang sejajar dengan lahan pertanian yang menjadi salah satu faktor banjir, intensitas curah hujan yang tinggi menjadi faktor pemicu terjadinya banjir yang merendam lahan pertanian, topografi Desa Paledah yang berada pada dataran rendah, sedimentasi sungai yang terjadi pada daerah limpasan air sungai, sehingga daerah limpasan air sejajar dengan lahan pertanian. Karena hal itu Desa Paledah rawan terjadi banjir. Permasalahan yang dikaji bertujuan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya banjir dan adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir serta menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, dokumentasi, wawancara, kuesioner dan studi literatur. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan dengan teknik pengambilan sampel *Purpusive Sampling* yaitu pada masyarakat petani yang terdampak banjir. Penelitian ini dilakukan di dua dusun yaitu Dusun Mekarasih dan Dusun Purwasari yang lahan pertaniannya terdampak. Sehingga jumlah total sampel sebanyak 45 responden. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya banjir yaitu morfologi sungai akibat bentuk dan ukuran sungai di wilayah terdampak yang terdampak, curah hujan yang tinggi pada periode September-Februari, topografi Desa Paledah yang rendah dari wilayah lainnya, dan sedimentasi sungai yang terjadi di daerah limpasan air di sekitar lahan pertanian. Sedangkan adaptasi yang dilakukan masyarakat petani yaitu secara struktural dan non-struktural. Adaptasi secara struktural yaitu membuat tanggul sungai dan memperlebar aliran sungai. Adaptasi secara non-struktural yaitu mencari pekerjaan lain, menyedot air banjir dengan mesin pompa, dan membuat wisata air.

Kata Kunci : adaptasi, banjir, dan masyarakat petani

ABSTRACT

*Chepy Fahrudin. 202170074. **Adaptation of Farming Communities to Flood Disasters in Paledah Village, Padaherang District, Pangandaran Regency. Department of Geoography Education: Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.***

Flooding that occurs on agricultural land in Paledah Village is different from other flood phenomena, several factors cause flooding, namely the shape and size of the river with the height of the river surface parallel to agricultural land which is one of the factors of flooding, high rainfall intensity is a trigger factor for flooding that inundates agricultural land, the topography of Paledah Village which is in the lowlands, river sedimentation that occurs in the river runoff area, so that the water runoff area is parallel to agricultural land. Because of this, Paledah Village is prone to flooding. The problems studied aim to reveal the factors that cause flooding and the adaptations made by the community in dealing with flood disasters and are the focus of this research. This research uses a quantitative descriptive method with data collection techniques in the form of field observations, documentation, interviews, questionnaires and literature studies. The sample in this study was carried out with Purpusive Sampling technique, namely the farming community affected by the flood. This research was conducted in two hamlets, namely Mekarasih Hamlet and Purwasari Hamlet, whose agricultural land was affected. So that the total number of samples was 45 respondents. Based on the results of the analysis in this study, it can be concluded that the factors causing flooding are river morphology due to the shape and size of the river in the affected area, high rainfall in the September-February period, the topography of Paledah Village which is lower than other areas, and river sedimentation that occurs in the water runoff area around agricultural land. Meanwhile, the adaptations made by the farming community are structural and non-structural. Structural adaptation is making river embankments and widening river flows. Non-structural adaptations include finding other jobs, siphoning flood water with pumping machines, and making water tourism.

Keywords: adaptation, flooding, and farming community.